



EDUCATION

Elih Sudiapermana | Yanti Shantini | Dadang Yunus Lutfiansyah

BUKU AJAR

PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

BUKU AJAR

PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

Elih Sudiapermana | Yanti Shantini | Dadang Yunus Lutfiansyah



**BUKU AJAR PENGELOLAAN PROGRAM
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL**

Penulis:

**Elih Sudiapermana
Yanti Shantini
Dadang Yunus Lutfiansyah**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Cucu Sukmana

ISBN:

978-623-500-565-2

Cetakan Pertama:

Desember, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku Ajar Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal dan Informal ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, teori, perencanaan, implementasi, serta evaluasi dalam pengelolaan pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan nonformal dan informal memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terlebih dalam meningkatkan kualitas hidup melalui pembelajaran sepanjang hayat. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan komprehensif bagi para pengelola, praktisi pendidikan, dan akademisi yang berkecimpung dalam bidang ini.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Konsep Dasar Pendidikan Nonformal dan Informal, yang menjadi landasan penting dalam memahami perbedaan dan keterkaitan antara kedua jenis pendidikan tersebut. Selanjutnya, Teori Pengelolaan Pendidikan Nonformal dan Informal akan memberikan perspektif terkait pendekatan dan strategi dalam mengelola pendidikan yang tidak terikat dengan sistem formal. Pada bagian berikutnya, buku ini mengulas Perencanaan Program Pendidikan Nonformal dan Informal, yang mencakup langkah-langkah dan metodologi dalam merancang program yang efektif. Implementasi program dan evaluasi mutu, yang juga menjadi bagian penting dalam buku ini, dijelaskan secara rinci agar para pembaca dapat memahami bagaimana menjalankan dan menilai keberhasilan program pendidikan nonformal dan informal. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Studi Kasus Pendidikan Nonformal dan Informal di Indonesia, Filipina, dan Thailand, sebagai bahan perbandingan dan inspirasi dalam pengelolaan pendidikan serupa di negara-negara tersebut.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam proses penyusunan buku ini. Terima kasih juga kepada para ahli, praktisi, dan lembaga pendidikan yang telah menyediakan materi dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan buku ini.

Harapan kami, dengan diterbitkannya buku ini, dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan program pendidikan nonformal dan informal, serta mendorong terciptanya sistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi

para pengelola pendidikan, pendidik, serta pihak-pihak terkait lainnya, dalam menjalankan program-program pendidikan yang dapat menjawab tantangan perkembangan zaman.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, dan memberikan wawasan yang lebih luas dalam bidang pendidikan nonformal dan informal.

Desember, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Ruang Lingkup Materi.....	3
D. Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 KONSEP DASAR PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL	7
A. Tujuan Pembelajaran.....	7
B. Materi Pembelajaran.....	8
1. Definisi Pendidikan Nonformal dan Informal	8
2. Karakteristik Pendidikan Nonformal dan Informal	9
3. Perbedaan Pendidikan Nonformal dan Informal	10
4. Peran Penting Pendidikan Nonformal dan Informal dalam Mengisi Kesenjangan yang Ditinggalkan oleh Pendidikan Formal	12
C. Kesimpulan	15
D. Soal Latihan	16
BAB 3 TEORI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL ..	21
A. Tujuan Pembelajaran.....	21
B. Materi Pembelajaran.....	22
1. Teori Manajemen Sumber Daya dalam Pendidikan Nonformal dan Informal	22
2. Teori Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Nonformal dan Informal	23
3. Teori Manajemen Kualitas dalam Pendidikan Nonformal dan Informal	24
C. Kesimpulan	26
D. Soal Latihan	26

BAB 4 PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN

NONFORMAL DAN INFORMAL 31

- A. Tujuan Pembelajaran..... 31
- B. Materi Pembelajaran..... 32
 - 1. Perencanaan Program Pendidikan Nonformal dan Informal..... 32
- C. Kesimpulan 35
- D. Soal Latihan 36

BAB 5 IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN

NONFORMAL DAN INFORMAL 41

- A. Tujuan Pembelajaran..... 41
- B. Materi Pembelajaran..... 42
 - 1. Implementasi Program Pendidikan Nonformal 42
 - 2. Strategi Pelaksanaan Program 42
 - 3. Metode Pembelajaran yang Efektif 43
 - 4. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Nonformal dan Informal 44
- C. Kesimpulan 46
- D. Soal Latihan 46

BAB 6 EVALUASI DAN PENJAMINAN MUTU PROGRAM

PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL 51

- A. Tujuan Pembelajaran..... 51
- B. Materi Pembelajaran..... 52
 - 1. Pentingnya Evaluasi sebagai Alat untuk Meningkatkan Efektivitas Program 52
 - 2. Sistem Penjaminan Mutu yang Berkelanjutan..... 53
 - 3. Kolaborasi dan Dukungan Kebijakan..... 56
- C. Kesimpulan 56
- D. Soal Latihan 57

BAB 7 STUDI KASUS PENDIDIKAN NONFORMAL DAN

INFORMAL DI INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND 61

- A. Tujuan Pembelajaran..... 61
- B. Materi Pembelajaran..... 62
 - 1. Studi Kasus Pendidikan Nonformal dan Informal di Indonesia 62
 - 2. Studi Kasus Pendidikan Nonformal di Filipina 67

3. Studi Kasus Pendidikan Nonformal di Thailand	72
C. Kesimpulan	76
D. Soal Latihan	77
DAFTAR PUSTAKA	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Meskipun pendidikan formal telah lama diakui sebagai jalur utama dalam pembentukan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan nonformal dan informal semakin mendapatkan perhatian sebagai pelengkap, pengganti, dan alternatif dari pendidikan formal. Kebutuhan untuk memperluas akses pendidikan bagi semua kelompok masyarakat, terutama mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal karena alasan ekonomi, sosial, atau geografis, telah meningkatkan urgensi dari pendidikan nonformal dan informal.

Di Indonesia, pendidikan nonformal mencakup berbagai program, seperti Program Paket A, B, dan C yang disetarakan dengan pendidikan formal. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal karena berbagai kendala, seperti anak putus sekolah, mereka yang tinggal di daerah terpencil, atau mereka yang memerlukan keterampilan tertentu untuk meningkatkan taraf hidup. Pendidikan nonformal dan informal juga memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan hidup (*life skills*), pemberdayaan masyarakat, dan pembelajaran sepanjang hayat.

Selain itu, pendidikan nonformal dan informal memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas kurikulum dan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan individu. Sebagai contoh, dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Elih Sudiapermana dan timnya tentang sistem pendidikan alternatif di Indonesia, Filipina, dan Thailand, ditemukan bahwa pendidikan nonformal menjadi solusi utama untuk menutup kesenjangan pendidikan formal, terutama bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sistem pendidikan nonformal di negara-negara ini mampu mengatasi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh peserta didik, seperti kemiskinan dan keterbatasan akses terhadap pendidikan formal.

BAB 2

KONSEP DASAR PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran ini mahasiswa diharapkan:

1. Memahami definisi pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik mampu menjelaskan definisi pendidikan nonformal dan informal dengan tepat serta membedakan kedua konsep tersebut dari pendidikan formal berdasarkan karakteristik dan perannya dalam sistem pendidikan.
2. Menganalisis karakteristik pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik utama pendidikan nonformal dan informal, termasuk fleksibilitas, keterlibatan komunitas, serta tujuan yang berbeda dari pendidikan formal.
3. Membedakan perbedaan antara pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan mendasar antara pendidikan nonformal dan pendidikan informal, baik dari segi struktur, metode, maupun sasaran pendidikannya.
4. Mengevaluasi relevansi pendidikan nonformal dan informal dalam konteks sosial
Peserta didik dapat mengevaluasi peran pendidikan nonformal dan informal dalam mengatasi kesenjangan pendidikan, khususnya dalam konteks masyarakat yang terpinggirkan atau sulit mengakses pendidikan formal.
5. Menghubungkan konsep pendidikan nonformal dan informal dengan praktik di lapangan
Peserta didik mampu menghubungkan teori tentang pendidikan nonformal dan informal dengan praktik yang terjadi di lapangan, termasuk penerapan program-program pendidikan alternatif di berbagai komunitas.

BAB 3

TEORI PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami teori manajemen yang relevan dengan pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik mampu menjelaskan berbagai teori manajemen, seperti manajemen sumber daya, manajemen kurikulum, dan manajemen kualitas, serta relevansinya dengan pengelolaan program pendidikan nonformal dan informal.
2. Menganalisis penerapan teori manajemen sumber daya dalam pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik dapat menganalisis bagaimana prinsip-prinsip manajemen sumber daya diterapkan dalam konteks pendidikan nonformal dan informal, khususnya dalam pengelolaan tenaga pengajar, peserta didik, dan fasilitas.
3. Mengidentifikasi strategi manajemen kurikulum dalam program pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai pendekatan dalam manajemen kurikulum yang diterapkan untuk memastikan relevansi dan efektivitas program pendidikan nonformal dan informal.
4. Mengevaluasi manajemen kualitas dalam pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik dapat mengevaluasi pentingnya manajemen kualitas dalam meningkatkan mutu program pendidikan nonformal dan informal, termasuk proses evaluasi, monitoring, dan peningkatan berkelanjutan.

BAB 4

PERENCANAAN PROGRAM

PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami tahapan perencanaan program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu menjelaskan tahapan-tahapan dalam perencanaan program pendidikan nonformal dan informal, mulai dari analisis kebutuhan, pengembangan tujuan, hingga alokasi sumber daya yang efektif.

2. Menganalisis pentingnya analisis kebutuhan dalam perencanaan program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik dapat menganalisis peran penting analisis kebutuhan dalam perencanaan program, serta bagaimana hasil analisis tersebut memengaruhi strategi dan pendekatan yang digunakan dalam program.

3. Mengembangkan tujuan program yang SMART dalam pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu merumuskan tujuan program pendidikan nonformal dan informal menggunakan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*), yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sasaran.

4. Merumuskan strategi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal yang efektif

Peserta didik dapat merancang strategi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal yang mencakup pemilihan metode pembelajaran, pendekatan partisipatif, dan penyesuaian dengan konteks lokal.

5. Menerapkan konsep alokasi sumber daya yang efektif dalam perencanaan program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu merencanakan alokasi sumber daya yang optimal, termasuk pengelolaan tenaga pengajar, fasilitas, dan dana, untuk mendukung keberhasilan program pendidikan nonformal dan informal.

BAB 5

IMPLEMENTASI PROGRAM

PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami prinsip-prinsip dasar implementasi program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam implementasi program pendidikan nonformal dan informal, termasuk fleksibilitas, relevansi konteks, dan partisipasi masyarakat.

2. Menganalisis strategi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik dapat menganalisis berbagai strategi pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal, seperti pendekatan berbasis komunitas, partisipatif, dan kolaboratif, serta mengevaluasi keefektifannya dalam konteks yang berbeda.

3. Mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu mengidentifikasi metode pembelajaran yang paling sesuai dalam konteks pendidikan nonformal dan informal, termasuk metode pembelajaran berbasis proyek, experiential learning, dan pembelajaran berbasis keterlibatan praktis.

4. Menerapkan teknologi dalam mendukung implementasi program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik dapat merumuskan strategi penggunaan teknologi, seperti *e-learning* dan *mobile learning*, dalam memperluas akses dan efektivitas program pendidikan nonformal dan informal, terutama di daerah terpencil.

5. Mengevaluasi efektivitas implementasi program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal, serta memberikan rekomendasi untuk

BAB 6

EVALUASI DAN PENJAMINAN MUTU PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya evaluasi dalam program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu menjelaskan peran penting evaluasi dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan nonformal dan informal, serta membedakan antara evaluasi formatif dan sumatif.

2. Menganalisis proses evaluasi program pendidikan nonformal dan informal
Peserta didik dapat menganalisis berbagai teknik evaluasi yang digunakan dalam program pendidikan nonformal dan informal, serta bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program.

3. Mengembangkan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan

Peserta didik mampu merumuskan konsep penjaminan mutu berkelanjutan dalam pendidikan nonformal dan informal, termasuk penetapan standar kualitas, monitoring, evaluasi berkelanjutan, dan mekanisme umpan balik.

4. Mengevaluasi efektivitas penjaminan mutu dalam pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas sistem penjaminan mutu yang diterapkan di berbagai program pendidikan nonformal dan informal, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

5. Menerapkan umpan balik dalam perbaikan program pendidikan nonformal dan informal

Peserta didik mampu menerapkan hasil umpan balik dari peserta didik, tenaga pengajar, dan pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan

BAB 7

STUDI KASUS PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL DI INDONESIA, FILIPINA, DAN THAILAND

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami penerapan pendidikan nonformal dan informal di berbagai negara

Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana program pendidikan nonformal dan informal diimplementasikan di Indonesia, Filipina, dan Thailand, serta memahami peran pendidikan alternatif dalam konteks sosial dan budaya masing-masing negara.

2. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan nonformal di Indonesia, Filipina, dan Thailand

Peserta didik dapat menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal dan informal di ketiga negara, seperti keterbatasan akses, sumber daya, dan stigma sosial terhadap pendidikan nonformal.

3. Membandingkan model pendidikan nonformal di Indonesia, Filipina, dan Thailand

Peserta didik mampu membandingkan strategi implementasi, metode pembelajaran, dan kerangka kebijakan dalam pendidikan nonformal dan informal di ketiga negara, serta mengevaluasi efektivitas masing-masing model.

4. Mengidentifikasi peluang pengembangan pendidikan nonformal di ketiga negara

Peserta didik dapat mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan pendidikan nonformal dan informal di Indonesia, Filipina, dan Thailand, termasuk penggunaan teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan dukungan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Department of Education Republic of The Philippines (n.d). *About Alternative Learning System*. Tersedia di <https://www.deped.gov.ph/k-to-12/inclusive-education/about-alternative-learning-system/>
- Harvey, L., & Green, D. (1993). *Defining Quality. Assessment and Evaluation in Higher Education*, 18, 934. <http://dx.doi.org/10.1080/0260293930180102>
- Kaufman, R., & Guerra-López, I. (2013). *Needs assessment for organizational success*. Alexandria: American Society for Training and Development (ASTD) Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (2020). *Pendidikan Nonformal di Indonesia: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Office of The Education Council Kindom of Thailand. (2017). *Education in Thailand: An Overview*. Bangkok: OEC Publication
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management (14th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Rogers, A. (2004). *Non-formal Education: Flexible Schooling or Participatory Education?*. Hong Kong: Comparative Education Research Centre, University of Hong Kong
- Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus (4th ed.)*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- UNESCO. (2016). *Global Education Monitoring Report 2016: Education for People and Planet: Creating Sustainable Futures For All*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2021). *Analysis of Barriers to Access and Complete the Alternative Learning System among Adolescents: A Study from Seven Regions in the*

Philippines. Retrived from <https://www.unicef.org/philippines/media/2571/file/UNIPH-2021-ALS-research-brief.pdf>

BUKU AJAR

PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL

Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa saja yang ingin memahami dan mengelola pendidikan nonformal dan informal secara efektif. Buku ini membuka wawasan tentang peran pendidikan nonformal dan informal dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjawab kebutuhan belajar yang beragam. Melalui konsep dasar yang jelas dan teori pengelolaan yang aplikatif, pembaca diajak memahami esensi dari pendidikan di luar sistem formal.

Disusun secara sistematis, buku ini menjelaskan langkah-langkah strategis dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan nonformal dan informal. Didalamnya, pembaca akan menemukan panduan terperinci mengenai perencanaan program yang inovatif, metode implementasi yang adaptif, serta cara menilai kualitas program agar terus relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tak hanya itu, studi kasus dari Indonesia, Filipina, dan Thailand menambah dimensi internasional yang memperkaya wawasan pembaca mengenai praktik terbaik di kawasan ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting bagi pengelola pendidikan, dosen, dan praktisi yang ingin berkontribusi dalam pengembangan pendidikan nonformal dan informal. Temukan inspirasi untuk menghadirkan perubahan positif di masyarakat melalui pendidikan yang inklusif dan responsif.